

Upaya Penggunaan Media Pembelajaran Hyperlink untuk

Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas 4 SDN Tanjungrejo 3

Rexysza Abilardo M.S.¹ Prihatin Sulistyowati²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
rabilardo@yahoo.com

Abstract: *This research was motivated by problems in the field recognizing low student learning outcomes, lack of utilization of learning media, especially Hyperlink audio visual media. The aim of this research is to determine the effect of using Hyperlink learning media on the learning outcomes of class IV students at SDN Tanjungrejo 3. The methods used in this research are cognitive and non-cognitive diagnostic methods. Based on the research results, the data obtained from the implementation of learning outcomes research is proven by the average initial test of mastery of learning outcomes being only 10%, increasing by 70% after tests were carried out in the next cycle. It can be seen from the data above that the increase after being given action or Hyperlink learning media has a positive effect on the learning outcomes of class IV students.*

Keywords: *Learning Outcomes, Audio Visual Media, Influence*

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan dilapangan mengenai hasil belajar siswa yang rendah, kurangnya pemanfaatan penggunaan media pembelajaran khususnya media audio visual Hyperlink. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Hyperlink terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Tanjungrejo 3 . Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode diagnostik kognitif dan non kognitif. Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian hasil belajar yaitu terbukti dengan rata-rata tes awal ketuntasan hasil belajar hanya 10 % meningkat sebesar 70 % setelah dilakukan tes pada siklus selanjutnya. Dapat diketahui dari data diatas bahwa peningkatan setelah diberikan tindakan atau media pembelajaran Hyperlink berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Audio Visual, Pengaruh

PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi informasi pendidikan merupakan hal yang sangat penting dikarenakan pendidikan merupakan tonggak utama untuk menunjang kemajuan suatu bangsa. Proses untuk mencapai prestasi belajar yang optimal perlu adanya partisipasi yang tinggi dari siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebuah kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil Bila Seluruh siswa atau beberapa orang dapat berpartisipasi dalam segi pemahaman segi sosial Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya minat belajar yang tinggi untuk melihat sebuah proses pembelajaran itu berhasil atau tidak dapat dilihat dari hasil belajar.

Hasil belajar yang baik perlu adanya model pembelajaran yang baik pula hal itu juga tidak dapat jauh dari cara guru dalam membuat variasi model pembelajaran yang bagus pula, sehingga mampu memunculkan minat siswa dalam belajar dan membuat dampak pada hasil belajar siswa. Dalam prosesnya untuk mencapai prestasi belajar yang baik sejatinya harus dimulai dengan adanya input dan proses yang baik pula. Ada

beberapa hal yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik/ untuk mendapatkan hasil diperlukan sebuah proses yang maksimal yang nantinya dapat menghasilkan hasil yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan di SDN Tanjungrejo 3 di kelas 4, penggunaan media pembelajaran hyperlink belum berjalan optimal sehingga menimbulkan beberapa permasalahan khususnya dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu :

- Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
- Respon siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia
- Siswa cenderung diam atau pasif dalam pembelajaran
- Siswa sering tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran
- Metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa pasif dan kurang berpartisipasi

Berdasarkan beberapa uraian diatas/ peneliti ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas untuk mengetahui dampak dari Upaya Penggunaan Media Pembelajaran Hyperlink untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas 4 SDN Tanjungrejo 3. Dari uraian diatas, maka masalah yang berkaitan dengan Upaya Penggunaan Media Pembelajaran Hyperlink untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas 4 SDN Tanjungrejo 3 adalah :

1. Penggunaan pembelajaran Hyperlink di kelas 4 masih kurang dan bersifat monoton
2. Penggunaan media yang sederhana, kurang memberi kesempatan siswa untuk berfikir kritis
3. Partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah
4. Respon siswa dalam memberikan pendapat atau bertanya serta memberikan jawaban kepada guru masih kurang
5. Siswa menganggap pembelajaran terlalu monoton dan membosankan sehingga mereka kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung
6. Hasil belajar siswa masih belum mampu melebihi KKM yang ada di kelas 4

Mengingat peneliti memiliki keterbatasan waktu serta banyaknya permasalahan maka penelitian ini hanya akan berfokus pada pencapaian hasil belajar siswa di kelas dengan menggunakan media pembelajaran Hyperlink di kelas khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari beberapa jurnal penelitian yang peneliti jadikan referensi menyimpulkan bahwa media audio visual sangat membantu dan mampu membuat minat siswa dalam belajar menjadi lebih baik sehingga membuat perubahan pada partisipasi siswa terhadap pembelajaran di kelas apalagi dalam penelitian ini menggunakan media audio visual Hyperlink yang memungkinkan media pembelajaran lebih

menarik seperti animasi bahkan game sehingga mampu membuat siswa merasa tertarik, sedangkan dalam literasi yang peneliti pakai media audio visual kebanyakan tidak menggunakan Hyperlink hanya menggunakan video atau bahkan gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini merupakan siklus yang dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus ada empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut tersebut disusun dalam siklus dan setiap siklus dilakukan sesuai perubahan yang ingin dicapai.

Peneliti melakukan perencanaan dengan menentukan materi yang akan disampaikan, kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang harus diperhatikan dalam membuat RPP yaitu membuat rencana yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dibuat menjadi pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa akan lebih memahami pembelajaran maka itu guru melakukan Observasi terhadap siswa dalam pembelajaran

Peneliti melakukan tindakan dengan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti, guru melakukan apersepsi dan motivasi, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Melakukan evaluasi akhir, Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, Menutup pembelajaran dan memberikan tindak lanjut

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan penelitian dan digunakan untuk memperbaiki pada siklus selanjutnya sehingga mampu memberikan hasil yang sesuai

Siklus II akan dilakukan ketika didalam siklus I memerlukan perbaikan. Kegiatan siklus II hampir sama dengan siklus I. pada siklus II memperbaiki masalah-masalah yang terjadi pada siklus I dan tetap menggunakan langkah-langkah PTK seperti perencanaan, dilanjutkan dengan tindakan, observasi dan refleksi

Subyek penelitian adalah kelas IV SDN Tanjungrejo 3 dengan jumlah siswa 27 anak dalam satu kelas. Obyek yang diteliti peneliti adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran Hyperlink terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Lokasi Penelitian Tindakan ini dilakukan di kelas IV SDN Tanjungrejo 3 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Waktu pelaksanaan dilakukan pada saat PPL II pada tanggal 2 Februari sampai 30 April 2024. Teknik Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, observasi, tes dan dokumentasi, peneliti dalam proses untuk pengumpulan data pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas juga berkolaborasi dengan teman sejawat guna membuat hasil observasi semakin baik.

Tes dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk mengukur kompetensi seseorang (responden) sebagai bagian dari Subyek. Dalam praktiknya tes lebih banyak digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif dan non kognitif, sehingga dapat diketahui pengetahuan atau kompetensi seseorang. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan memberikan tes tertulis kepada siswa untuk mengukur pencapaian siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media Guna mengetahui hasil dan keberhasilan media peneliti menggunakan indikator sebagai alat ukur selain itu indikator juga digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut:

- A. Presentase ketuntasan belajar Presentase ketuntasan belajar minimal 75
- B. Nilai rata-rata siswa minimal 71
- C. Pembelajaran akan dikatakan berhasil, jika pengamatan aktivitas siswa mendapat persentasi minimal 80 %

Penelitian yang telah dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas. Terdapat lima tahap dalam penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sehingga mendapat rata-rata pra-siklus yang masih belum memenuhi nilai ketuntasan.

Dalam PraSiklus, peneliti melakukan langsung penelitiannya di dalam kelas IV SDN Tanjungrejo 3. Setiap siklus penelitian terdapat empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Hasil dari tiap siklus digunakan sebagai refleksi untuk meningkatkan hasil yang lebih baik pada siklus berikutnya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan nilai pra- siklus. Nilai prasiklus dikumpulkan dari hasil observasi siswa pada observasi pertama yang dilakukan sebelum penelitian. Dari hasil pra siklus didapat rata-rata aktivitas persentase nilai siswa di bawah KKM berjumlah 90% . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ratarata kemampuan siswa belum mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian yaitu penelitian yaitu 75. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tanjungrejo masih rendah. Siklus 1 dimulai pada tanggal 9 Februari 2024. Terdapat beberapa langkah pada siklus ini yaitu perencanaan, pelaksanaan , observasi Tes, refleksi.

Ada beberapa perencanaan tindakan pertama yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru yaitu jadwal, RPP, bahan mengajar, media mengajar, tes, dan lembar observasi siswa, pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dalam satu kali pertemuan. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal belajar Bahasa Indonesia di kelas IV. Waktu pelaksanaan tindakan atau latihan yang pertama telah dilakukan pada hari Senin, 9 februari. Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan

rencana kegiatan, yaitu memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran menjelaskan lebih detail teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan media Audio Visual Youtube dengan menggunakan infocus proyektor.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia terlihat kurang efektif. Sebelumnya hanya menyajikan materi yang tercantum dalam kurikulum, sesuai dengan materi yang ada di dalam buku paket pelajaran. Peserta didik ketika memulai pelajaran merasa bosan karena belajarnya hanya dengan menggunakan LKS dan dengan metode ceramah sehingga peserta didik menjadi bosan dalam proses belajar mengajar di kelas IV. Semua data pada tahap ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi siswa yang diisi oleh Peneliti. Pada pertemuan siklus 1, hasil observasi Pada pertemuan siklus 1, hasil observasi mengajar yang didapat oleh peneliti yaitu : pada observasi siswa 90 % siswa kurang bersemangat. Berdasarkan penjelasan dari hasil lembar observasi siswa pada siklus 1 di atas, disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian. Selain dari lembar observasi observasi siswa, faktor yang menghambat penguasaan pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Tanjungrejo 3 yaitu Faktor penggunaan media yang kurang bervariasi seperti penggunaan Hyperlink.

Tabel 1 Presentase Partisipasi Belajar

Kegiatan	Tidak Senang	Senang
Pretest	90 %	10 %
Siklus I	50%	50%
Siklus II	30%	70%

Berdasarkan tabel partisipasi siswa dalam belajar menunjukkan bahwa hanya 3 siswa dari 27 siswa yang menunjukkan hasil positif atau hanya 10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan nilai rata-rata per- aspek penilaian masih dibutuhkan peningkatan. Melalui refleksi dan pembahasan, masing-masing aspek masing-masing aspek penilaian tersebut akan diajarkan intensif dan efektif lagi pada siklus selanjutnya. Terlebih lagi berdasarkan hasil lembar observasi juga menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media audio visual youtube guru pada siklus 1 ini belum maksimal. Penguasaan materi serta pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran masih kurang efektif, sehingga sangat perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya guna

meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Maka yang perlu diperbaiki adalah :

a. Penguasaan materi serta pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran masih kurang efektif dilakukan dalam mengkondisikan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Harus mampu menarik motivasi siswa Hal-hal tersebut di atas akan diperbaiki dan lebih ditekankan dalam tindakan siklus berikutnya, guna mendapatkan hasil yang lebih baik pada penelitian ini

Siklus II mulai dilakukan pada hari Selasa, 10 Februari 2024. Terdapat beberapa langkah pada siklus ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

Ada beberapa perencanaan tindakan pertama yang dilakukan yaitu menentukan jadwal, RPP, bahan mengajar, media mengajar, tes, dan lembar observasi. Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan dalam satu kali pertemuan. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal belajar Bahasa Indonesia di kelas IV. Waktu pelaksanaan tindakan dilakukan pada hari Selasa 10 Februari. Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan, yaitu memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran menjelaskan lebih detail teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan Media pembelajaran Hyperlink dengan menggunakan infocus proyektor kemudian memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang baru di pelajari, setelah itu siswa diminta berkelompok lalu mempresentasikan hasil diskusinya. Pada pertemuan siklus II, observasi mengajar yang didapat oleh peneliti yaitu : pada observasi pada siswa menunjukkan bahwa ada kenaikan hasil belajar setelah penggunaan Hyperlink.

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

NAMA	Pretest	Siklus I	Siklus II
ALESA	60	60	85
ALLYONA	40	40	85
ALMIRA	75	78	85
ARAMIZAH	20	20	80
AUXILIA	20	20	80
AZZAHRA	40	40	80
BELICIA	40	40	80

DANIA	60	60	85
DANISH	40	40	80
DAYANA	0	0	78
EARLYTHA	40	40	80
HAIYU	40	40	80
ADITYA	20	20	78
ENJUARDI	20	20	75
RAFIF	80	80	90
NAELA	75	78	90
NARENDRA	40	40	87
NAURA	40	40	87
RAFIFA	20	20	80
REYHAN	40	40	87
REYZALDI	20	20	78
ROSYIHAN	0	0	75
SASKIA	60	60	87
TALITA	40	40	87
ZAHRA	20	20	80
ZAKY	20	20	78
ZIFARA	20	20	70

Tabel 3 Presentase Hasil Belajar

Kegiatan	Di Bawah KKM	Di Atas KKM
Pretest	90 %	10 %
Siklus I	90%	10%
Siklus II	30%	70%

Berdasarkan penjelasan dari hasil observasi pada siklus 2 di atas, disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di atas sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian. Selain dari lembar observasi siswa, observasi juga dilakukan melalui tes kemampuan tanya jawab yang dilaksanakan pada pertemuan di siklus 2. Hasil dari kemampuan belajar menunjukkan bahwa 27 siswa dengan persentase 70% rata-rata siswa pada siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah mencapai nilai indikator keberhasilan dalam penelitian.

Berdasarkan penelitian pada siklus II, didapat hasil observasi siswa tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran Hyperlink di kelas IV SDN Tanjungrejo 3 menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat sejak digunakan media pembelajaran Hyperlink. Pada siklus II ini, keterampilan tanya jawab sudah mengalami kemajuan yang signifikan. Pada siklus II ini kemampuan siswa meningkat 70% yang semula hanya 10% saja peningkatannya, sehingga dari 27 siswa 16 siswa mengalami kenaikan setelah penggunaan media Hyperlink, itu artinya rata-rata kemampuan siswa sudah meningkat atau sudah mencapai indikator keberhasilan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar menggunakan media pembelajaran Hyperlink dapat meningkat karena siswa lebih aktif belajar dan tumbuhnya rasa percaya diri serta semangat yang lebih tampak untuk memahami pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tanjungrejo

Sebagai fasilitator atau pembimbing sesuai dengan prinsip belajar dengan keaktifan dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa belajar menggunakan media pembelajaran Hyperlink sangat membantu menumbuhkan semangat dan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa

Ada peningkatan pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan belajar menggunakan media pembelajaran Hyperlink di kelas IV SDN tanjungsrejo 3 . Berdasarkan peningkatan untuk tiap siklus, upaya penerapan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Hyperlink dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain, Pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Hyperlink dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN TANJUNGREJO 3 pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran yaitu pembelajaran dengan cara menggunakan Media Pembelajaran Hyperlink dari pada dengan cara menggunakan gambar dan video sehingga memunculkan rasa keingintahuan dan minat belajar yang tinggi hal ini berdampak pada hasil belajar serta partisipasi siswa dalam pembelajaran

Daftar Pustaka

- MARYATUN, S.Pd.I. 2023 PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PAI KELAS IV SDN 3 TALANG MUANDAU
- Novika Dian Pancasari Gabriela PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR
- Desti Patmawati, Rustono WS, Momoh Halimah (2018) Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar
- Dessy, Harun, Wanda (2018) Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Pejagan 1
- Muhifbatul Hukama, Laihat, Masrinawatie(2017) Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 149 Palembang .
- Abdullah, Maryati(2019) Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Mudhia, Halimah, Dindin (2020) Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia
- Lina Novita, Anggun Novianty(2019) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi terhadap Hasil Belajar Subtema benda Tunggal dan Campuran
- Harti Sukma (2019) Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Antara Kelas Yang Diajar dengan menggunakan Media Audio dengan Media Audio Visual Pada Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 51 Kota Bengkulu
- Agus Retno Ningsih, Mulyani (2015)Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tema Benda Hewan dan Tanaman di Sekitarku Siswa Kelas 1 SD

- Nasrullah, Tahmid Sabri, Rosnita (2018) Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Negri Pontianak Kota
- Rafni Fajriati (2017) Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Sub Tema Perubahan Lingkungan di Kelas V Min Bilui Aceh Besar
- Darda Abdullah Sjam, Thia Maryati (2019) PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
- Pari Purnaningsih (2017) STRATEGI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
- Arysad, A. (2017) Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press
- Sanjaya, W (2012) Media komunikasi pembelajaran. Jakarta : Kencana Prenada Media Group